

HUBUNGAN KONDISI FISIK BANGUNAN RUMAH DENGAN KEJADIAN
PNEMONIA BALITA DIWILAYAH PUSKESMAS 3 BAWANG KABUPATEN
BANJARNEGARA TAHUN 2003

Aep kusmana -- E2A302005
(2004 - Skripsi)

Pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang bersifat akut. Kejadian Pneumonia balita di wilayah puskesmas 3 Bawang pada tahun 2001 sebanyak 74 kasus meningkat menjadi 155 kasus pada tahun 2002. Penyakit Pneumonia dipengaruhi antara lain oleh faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik yang berpengaruh antara lain kondisi fisik bangunan rumah balita. Proporsi rumah sehat di wilayah Puskesmas 3 Bawang pada tahun 2002 baru mencapai 23,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi fisik bangunan rumah dengan kejadian pneumonia balita di wilayah Puskesmas 3 Bawang tahun 2003.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan rancangan kasus kontrol. Variabel yang diteliti adalah kondisi fisik bangunan rumah dan kejadian pneumonia balita sedangkan variabel penggangguannya adalah anggota keluarga yang merokok, bahan bakar untuk memasak, status sosial ekonomi, kondisi pencahayaan dan kondisi kelembaban di dalam rumah. Besar sampel pada penelitian masing-masing 68 sampel, baik untuk kasus maupun kontrol. Data dianalisa dengan uji *Chi-Square* dan *Mantel-Haenszel*.

Hasil pengukuran dengan metode skor rumah menunjukkan bahwa skor rumah yang paling banyak pada kelompok kasus adalah skor rumah 6 yaitu sebanyak 13,2%. Perhitungan *cut of point* skor rumah pada penelitian ini menghasilkan data skor rumah yang tidak memenuhi syarat yaitu skor rumah 0 s/d 10 sedangkan skor rumah yang memenuhi syarat yaitu skor rumah 11 s/d 12. Analisa statistik diperoleh hasil *p-value* sebesar 0,045 pada $\alpha=0,05$. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kondisi fisik bangunan rumah dengan kejadian pneumonia balita di wilayah Puskesmas 3 Bawang tahun 2003. Uji *Mantel-Haenszel* untuk mengetahui besar resiko (OR) diperoleh hasil $OR = 2,478$ pada 95% CI: 1,090 - 5,635. Hasil statistik ini menunjukkan besar resiko yang bermakna, sehingga kondisi fisik bangunan rumah yang tidak memenuhi syarat memiliki resiko sebesar 2,478 kali untuk terkena pneumonia balita daripada rumah yang kondisi fisik bangunan memenuhi syarat (skor 11 s/d 12). Masyarakat yang memiliki rumah dengan kondisi fisik bangunan tidak memenuhi syarat (skor rumah 0 s/d 10), disarankan untuk memperbaiki variabel fisik bangunan yang kurang sehingga skor rumah meningkat menjadi 11 s/d 12.

Kata Kunci: Pneumonia, kondisi fisik bangunan rumah, Balita, Banjarnegara

THE RELATIONSHIP BETWEEN BUILDING PHYSICAL HOUSE CONDITION AND THE OCCURENCE OF PNEUMONIA ON CHILDREN UNDER FIVE YEARS AT THE 3RD HEALTH CENTER OF BAWANG, DISTRICT OF BANJARNEGARA , YEAR OF 2003

Pneumonia is acute under respiratori infection. Occurrence of children under five years pneumonia at the 3rd Health Center of Bawang in 2001 as much 74 cases mount to become 155 cases in 2002. Pneumonia is influenced by two factor that is intrinsic and extrinsic factor. Extrinsic factor has an effect on for example physical house condition of children under five years. Healthy house proportion at the 3rd Health Center of Bawang in 2002 newly reach 23,8%. The aim of this research is to know the correlations between physical house condition with the occurrence of pneumonia on children under five years at the 3rd Health Center of Bawang in 2003.

This is an observational research using case control design. The subject of this research is divided into two groups (study group and control group). The variable is physical house condition and intruder variable is family member that there is a smoker, fuel used to the cook, social economic status, illumination condition with indoors and dampness condition with indoors. There are 68 respondents for each group. Data would be analyzed using Chi-Square and Mantel-Haenszel techniques at 0.05 level of significance.

The result shows that house score which is at most at study group is 6, that is as much 13,2%. Cut of point analysis of house score is 11 s/d 12. The result showed that physical house condition (house score : 11 s/d 12) has correlated with occurrence of pneumonia on children under five years ($p=0,045$, $OR=2,478$, 95% $CI:1.090-5.635$). The community's houses with ineligible condition (house score: 0-10), be advised to repair the building physical variable which less so that house score mount to become 11-12.

Keyword : Pneumonia , Building physical house condition, children under five years old, Banjarnegara